

Murad Ismail Akui Tanimbar Negeri Yang Indah Unik Dan Mempesona



KBRN, Saumlaki: Gubernur Maluku, Irjen (Purn.) Polri Drs. Murad Ismail mengakui bahwa Kabupaten Kepulauan Tanimbar (Keptan) adalah negeri yang indah, unik dan mempesona. Pernyataan ini disampaikan orang nomor 1 di Provinsi Maluku dalam sambutan se usai diberi nama "Lauran Aman" dan isteri Ibu Widya Pratiwi Murad Ismail dinamai "Lauran Eman" yang berarti Bapak dan Ibu bagi semua anak desa Lauran serta dikukuhkan sebagai anak adat di desa Lauran kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar (Keptan), Kamis lalu (15/7/2022).

Keindahan dan pesona daerah berjuluk Bumi Duan Lolat ini menurut Murad, terlihat karena beberapa waktu lalu, di tempat ini diselenggarakan MTQ tingkat Provinsi Maluku tahun 2022 dan berlangsung dalam suasana toleransi, kebersamaan dan perdamaian yang sungguh-sungguh. Selain kaya sumber daya alam, di Tanimbar juga terdapat banyak budaya seni ukir, tenun, seni tari dan musik yang mengglobal. Karena itu, patut diberi apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Kepulauan Tanimbar, ujanya.

"Saya bersyukur dapat tiba dan diterima dengan penuh keramahan oleh pemerintah dan masyarakat. Atas nama Pemerintah Provinsi Maluku, pribadi dan keluarga, saya dengan ketulusan hati dan rasa bangga menyampaikan terima kasih karena mendapat kehormatan diberi gelar adat dengan nama Luran Aman. Begitu pula Luran Enan kepada isteri saya, Widya Pratiwi Murad Ismail. Dikatakan, Tanimbar ini luar biasa dan dirinya merasa terharu serta akan selalu menjaga kepercayaan masyarakat desa Luran, Sifnana dan Olilit sampai akhir hidupnya. Kepulauan Tanimbar ini akan selalu diingat dan saya ikut bertanggungjawab untuk menggali semua sumber daya alam di daerah ini semata-mata untuk sejahteraan masyarakat di Bumi Duan Lolat ini, ungkapnya.

Ditambahkan, adat dan budaya merupakan warisan para leluhur kita yang didalamnya ada nilai-nilai penghormatan dan perilaku sopan santun. Demikian pula kandungan budaya Tanimbar ada nilai-nilai kebersamaan, saling menghormati dan saling berbagi kebaikan. Oleh sebab itu, mari terus menjaga dan merawat adat dan budaya ini untuk kemaslahatan bersama, tandas Murad Ismail.